



Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah pada MGMP Guru Sejarah SMK di Kota Langsa

Hanif Harahap¹, Ramazan², Dini Ramadhani³

Universitas Samudra, Indonesia^{1,2,3}

E-mail : hanif_harahap@unsam.ac.id¹ ramazan@unsam.ac.id² diniramadhani@unsam.ac.id³

Abstrak

Kegiatan ini dilaksanakan masih kurangnya pengetahuan guru tentang cara penulisan artikel ilmiah dan cara mempublikasikannya. Tujuan dari kegiatan ini agar pada Guru Sejarah Tingkat SMK di Kota Langsa dapat termotivasi untuk menulis artikel ilmiah serta dapat mengirimkan artikelnya pada jurnal tertentu. Metode pelaksanaan kegiatan ini yaitu menginformasikan penyusunan artikel ilmiah yang baik dan melakukan pendampingan kepada peserta dalam proses menulis artikel. Hasil dari kegiatan ini, seluruh peserta termotivasi untuk menulis artikel ilmiah. Guru-guru memahami cara penulisan karya ilmiah dengan langkah *prewriting*, *drafting*, *revising*, *editing*, dan *publishing*. Selain itu guru juga mengenal beberapa link jurnal sejarah yang bisa dijadikan sebagai tempat publikasi karya ilmiah serta cara pengiriman artikel ilmiah tersebut. Kegiatan ini juga dapat memberikan kesempatan para guru untuk berperan serta dalam perlombaan karya tulis ilmiah yang bisa mendapatkan insentif jika memenangkan perlombaan.

Kata kunci: penulisan, karya ilmiah, guru

Abstract

This activity was carried out, there was still a lack of teacher knowledge about how to make scientific articles and how to publish it. This activity is carried out for history teachers at the SMK level in Langsa City can be motivated to write scientific articles and can submit their articles to certain journals. The method of implementing this activity is providing material on how to write scientific articles and providing assistance to participants in the process of writing articles. As a result of this activity, all participants were motivated to write scientific articles. The teachers understand how to write scientific papers with the steps of prewriting, drafting, revising, editing, and publishing. In addition, the teacher also knows several historical journal links and how to submit scientific articles. This activity can also provide opportunities for teachers to participate in scientific writing competitions which can get incentives if they win the competition.

Keyword : writing, scientific paper, teacher

Copyright (c) 2022 Hanif Harahap, Ramazan, Dini Ramadhani

✉ Corresponding author

Address : Universitas Samudra

Email : diniramadhani@unsam.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i4.662>

ISSN 2721- 9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

PENDAHULUAN

Dalam pendidikan di Indonesia, guru menjadi salah satu penentu keberhasilan bagi kemajuan bangsa. Sehingga guru harus memiliki kualitas yang mumpuni dalam menjalani profesinya. Sebagai orang yang paling terdekat dengan peserta didik dalam proses kegiatan pembelajaran, guru harus terus menggali potensi diri. Banyak proses yang dapat dilalui oleh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelasnya. Guru dapat mengikuti berbagai kegiatan peningkatan kompetensi yang diselenggarakan dari pemerintah atau pihak lainnya dengan usahan dan kesadaran sendiri dari guru tersebut (Zulhimma, 2015, p. 347).

Peningkatan kompetensi guru ini haruslah dimulai dari guru dengan secara sadar untuk meningkatkan kualitasnya (Jamin, 2018, p. 23). Para guru dituntut secara aktif untuk mencari peluang untuk mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi guru. Guru dapat mengikuti kegiatan peningkatan kualitas dari pemerintah, perkumpulan guru, atau berbagai instansi lainnya. Salah satu kompetensi yang perlu dikembangkan oleh guru adalah kemampuan menulis ilmiah.

Menulis merupakan kegiatan yang dapat meningkatkan kompetensi seorang guru. Guru dapat memberikan pengalamannya kepada orang lain tanpa bertemu tetapi dengan kegiatan menulis yang nantinya dapat dibaca oleh semua orang jika tulisan itu dipublikasikan ke khalayak ramai. Guru dapat menulis dari beberapa temuannya dari proses pembelajaran di kelas. Sehingga, buah pikiran dari tulisan tersebut dapat tersampaikan dan dipahami oleh orang lain (Sardila et al., 2016, p. 113).

Kegiatan menulis ini berupaya untuk menyampaikan berbagai informasi kepada para pembaca tulisan kita. Sehingga nantinya para pembaca mendapatkan hal yang baru yang terjadi

dan dapat dijadikan sebagai pengetahuan, bahkan dapat digunakan (Hadiyanto, 2001, p. 11). Agar orang lain dapat membaca tulisan tersebut, guru perlu mempublikasikan karya mereka. Salah satu caranya dengan menulis artikel dan mempublikasikan pada jurnal-jurnal yang dikelola oleh berbagai instansi.

Berdasarkan keterangan dari Ketua MGMP Guru Sejarah Kota Langsa diperoleh data terdapat 8 Sekolah Menengah Kejuruan. Dari 8 sekolah tersebut diperoleh data bahwa masih sedikit guru Tingkat SMK di Kota Langsa yang telah mempublikasikan karya ilmiah baik artikel dan prosiding. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang proses dan prosedur dalam penulisan karya ilmiah. Selain itu, guru-guru juga kurang pengetahuan cara mempublikasikan karya ilmiah pada *open journal system* yang ada. Akibatnya adalah para guru tidak bisa mendapatkan poin dari publikasi karya ilmiah pada persyaratan kenaikan pangkatnya.

Mengingat masih sedikit publikasi karya ilmiah para Guru Sejarah SMK di Kota Langsa, khususnya dalam publikasi artikel ilmiah, maka para guru dan ketua MGMP Guru Sejarah Kota Langsa bersama pelaksana program ini merasa penting untuk memberikan solusi agar permasalahan ini dapat diatasi. Program ini dilakukan agar Guru Sejarah dapat mengetahui cara penulisan artikel ilmiah yang benar serta dapat mempublikasikannya ke jurnal-jurnal nasional atau internasional yang ada. Kegiatan ini dapat meningkatkan kemampuan profesionalisme para guru yang dapat berdampak pada poin dalam kinerja guru yang bisa digunakan dalam kenaikan pangkat. Serta program ini dapat memberi pencerahan kepada para guru bahwa tulisan ilmiah merupakan syarat untuk memperoleh beasiswa, sertifikasi, atau bahkan mengikuti kompetisi

tulisan yang diselenggarakan oleh berbagai instansi.

Kegiatan ini diharapkan dapat terbantunya proses menulis karya ilmiah MGMP Sejarah di Kota Langsa, terbentuknya Guru yang mandiri dalam menulis dan publikasi karya ilmiah, dan peningkatan jumlah artikel yang dihasilkan oleh Guru Bidang studi Sejarah di Kota Langsa.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan bekerjasama MGMP SMK Guru Sejarah Kota Langsa. Target peserta yakni Guru Sejarah SMK di Kota Langsa. Tempat pelaksanaan kegiatan di SMK Negeri 5 Langsa, yang berlangsung selama 6 bulan dari Juli sampai Desember 2021.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. **Pra Kegiatan**, langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut: a) melakukan koordinasi dengan pihak mitra yaitu MGMP Guru Sejarah Tingkat SMK di Kota Langsa, b) Mengumpulkan relawan dan mahasiswa yang akan terlibat, c) Menentukan waktu pelaksanaan
2. **Kegiatan Pendahuluan**, langkah-langkah yang dilakukan yaitu: a) observasi lanjutan untuk mendata guru-guru yang ikut dalam kegiatan pengabdian, b) mengidentifikasi dan membantu mempersiapkan bahan-bahan dan perlengkapan untuk persiapan acara.
3. **Kegiatan Utama**, sebagai kegiatan utama yakni a) menyelenggarakan program pelatihan menulis dan publikasi karya ilmiah dengan terlebih dahulu berkoordinasi dengan pihak pimpinan MGMP Guru Sejarah untuk bersedia menyediakan ruang dan alat-alat untuk kegiatan pelatihan, dan b) pemberian materi tentang menulis dan publikasi karya

ilmiah kepada Guru sejarah yang menjadi peserta kegiatan.

Kegiatan Pendampingan, kegiatan pendampingan dilakukan dengan membantu guru dalam pembuatan karya ilmiah sampai kepada publikasi di jurnal ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan penulisan Karya Ilmiah dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat (PKM) dengan melibatkan mitra yaitu MGMP Sejarah SMK Kota Langsa yang terdiri dari guru-guru sejarah SMK se Kota Langsa. Pelibatan mitra dilakukan secara aktif dan mengambil peran utama dalam pelaksanaan kegiatan, sehingga mitra secara menyeluruh memperoleh pemahaman dan dapat langsung mempraktekan menulis sebuah artikel ilmiah. Selain itu kegiatan ini dibantu mahasiswa, berperan untuk membantu kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan memberikan pengalaman kepada mahasiswa.

Pada proses kegiatan, tim PKM menjelaskan kepada mitra mengenai tahapan kegiatan pelatihan penulisan artikel atau karya ilmiah diantaranya;

1. Menjelaskan tahapan dalam proses pelatihan penulisan karya ilmiah.
2. Memberikan materi kepada mitra tentang penulisan karya ilmiah.
3. Mempraktekan menulis sebuah artikel ilmiah
4. Memberikan bimbingan kepada mitra peserta pelatihan penulisan artikel ilmiah.
5. Publikasi artikel ilmiah peserta pelatihan.

Dari lima tahapan kegiatan pelatihan ini akan di bagi menjadi dua sesi yaitu pelatihan penulisan dan pendampingan kegiatan penulisan artikel ilmiah.

Kegiatan pelatihan ini diselenggarakan pada selama enam bulan di SMK Negeri Langsa. Pelaksanaan pelatihan dihadiri oleh 21 Guru SMK

Kota Langsa. Tim memberikan beberapa materi tentang penulisan artikel ilmiah, yakni: a) Kenapa guru harus menulis, b) Cara penulisan karya ilmiah, c) Memberikan beberapa contoh artikel ilmiah yang sudah diterbitkan, d) Memberikan langkah pengiriman artikel ilmiah untuk publikasi dan e) Memberikan beberapa link jurnal sejarah yang bisa dijadikan sebagai tempat publikasi karya ilmiah.

Pada penyampaian materi kenapa guru harus menulis ada beberapa manfaat yang diperoleh oleh guru yakni sebagai berikut: a) Memperoleh angka kredit untuk naik jabatan, b) menulis bisa meningkatkan profesionalisme sebagai seorang pendidik, c) hasil dari menulis yakni artikel yang sudah dipublikasi bisa digunakan sebagai salah satu unsur yang dinilai dalam rangka Uji Sertifikasi, dan d) menulis bisa bermanfaat dalam rangka mendapatkan beasiswa atau mendapatkan insentif berperan serta dalam perlombaan.

Selanjutnya dijelaskan juga tentang artikel ilmiah dan cara penulisan artikel ilmiah. Artikel ilmiah ini merupakan himpunan gagasan, pemikiran seseorang atau kelompok dari kegiatan pengamatan, penelitian, dan evaluasi menjadi suatu laporan yang ditulis secara sistematis dan metodis sesuai dengan peraturan tertentu dari instansi terkait. (Jatmiko, 2015, p. 21).

Secara umum sistematika penulisan artikel ilmiah memiliki kesamaan diberbagai jurnal ilmiah. Bagian kepala terdiri dari judul, penulis, abstrak dan kata kunci. Pada bagian bata tubuh terdiri dari pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, simpulan dan saran. Bagian kaki terdiri dari ucapan terima kasih dan daftar pustaka.

Tahap berikutnya tim memberikan beberapa contoh artikel ilmiah yang sudah diterbitkan. Tim memberikan contoh artikel ilmiah yang mengarah kepada kependidikan dalam sejarah. Hal ini bertujuan agar para peserta dapat terinspirasi untuk

menulis karya ilmiah berdasarkan penelitian di kelas yang pegang.

Materi selanjutnya yang diberikan adalah cara mengirimkan artikel ilmiah pada jurnal tertentu. Peserta diberikan pengetahuan bahwa dalam mengirimkan artikel ilmiah pada jurnal tertentu harus memperhatikan fokus jurnal tersebut, apakah sesuai dengan artikel yang kita tulis. Kemudian peserta diminta untuk memperhatikan kredibilitas jurnal tersebut. Dalam mengirimkan artikel dapat dilakukan secara *online submission*, *by-email*, dan *offline submission*. Sebagai pengetahuan bagi peserta diberikan beberapa link jurnal sebagai tempat publikasi karya ilmiah khusus untuk bidang sejarah.

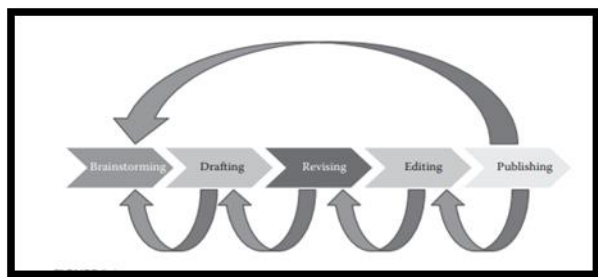


Gambar 1. Pemberian Materi kepada Para Guru

Sesi kedua adalah pendampingan kegiatan penulisan artikel ilmiah yang dilaksanakan selama bulan Juli sampai Setember 2021. Pelaksanaan dengan cara berdiskusi secara kelompok kecil di sekolah masing-masing bersama tim pengabdian. Kegiatan pendampingan penulisan artikel ilmiah ini dengan mengikuti tahap (Laplante, 2019, pp. 49–54) berikut ini :

- a) **Brainstoming/Prewriting**, kegiatan ini peserta menentukan tema, topik, mengumpulkan dan membaca referensi, dan menyusun kerangka tulisan.

- b) **Drafting**, menuangkan ide, gagasan berupa tulisan sebanyak mungkin yang bisa dicurahkan pada karya tulis.
- c) **Revising**, membaca ulang baik secara pribadi atau berdiskusi dengan teman sejawat. Serta mencari tulisan yang harus diperbaiki, diubah, diganti, atau dipindah.
- d) **Editing**, membaca kembali baik secara pribadi atau berdiskusi dengan teman sejawat untuk mencari bagian tulisan yang masih salah dan penggunaan tata bahasa dan tata tulis untuk diperbaiki
- e) **Publishing**, peserta mempublikasikan karya ilmiah kepada jurnal ilmiah, surat kabar, dan lain-lain.



Gambar 2. Langkah Menulis (Laplante, 2019, p. 48)

Dari pelaksanaan kegiatan ini para peserta dapat mengetahui cara penulisan dan mempublikasikan karya ilmiah. Para guru menyadari dengan menulis karya ilmiah ini dapat mengkomunikasikan kepada khalayak umum tentang hasil penelitiannya yang datanya dapat diperoleh dari kelas mereka sendiri. Kemudian dihasilkan 21 draf artikel ilmiah bidang pendidikan sejarah. Lima diantaranya sedang dalam proses *submit* pada jurnal nasional. Sisanya masih ada beberapa artikel ilmiah yang berada pada tahap *revising* dan *editing*. Diharapkan juga hasil kegiatan ini memberikan kesempatan bagi peserta untuk mengikuti perlomba karya ilmiah tingkat guru yang nantinya bisa mendapat insentif bagi pemenangnya.

SIMPULAN

Dari pelaksanaan kegiatan ini guru menjadi sadar bahwa dalam mengemukakan ide, gagasan, dan temuan dapat dikomunikasikan dengan jalan mempublikasikan dengan karya ilmiah yang dapat ditulis secara mandiri atau berkolaborasi dengan teman sejawat. Guru menjadi termotivasi dalam menulis karya tulis ilmiah yang dapat dihubungkan dari kegiatan proses belajar mengajar sejarah di kelas masing-masing. Setelah proses pemaparan materi dan pendampingan dari tim untuk menulis, guru dapat menghasilkan karya ilmiah yang nantinya dapat dipublikasikan secara nasional.

Peserta berharap agar dilaksanakan kembali pelatihan seperti ini agar kemampuan menulis karya ilmiah menjadi lebih baik dan dapat menembus jurnal-jurnal yang terakreditasi. Selain dari kegiatan ini dapat pula pemberian kegiatan menulis karya ilmiah selain artikel, seperti buku cetak, buku referensi, dan lain sebagainya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Apresiasi disampaikan terhadap Universitas Samudra yang telah memberikan kesempatan dan mendanai kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat mengenai peningkatan kemampuan penulisan karya ilmiah pada MGMP Guru Sejarah Tingkat SMK Kota Langsa. Ucapan terima kasih juga kepada Guru Sejarah SMK Kota Langsa dan Kepala Sekolah SMK Negeri 5 yang telah menyediakan tempat, sarana dan prasarana dalam terlaksananya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadiyanto. (2001). *Membudayakan Kebiasaan Menulis*. Pt. Fikahati.
- Jamin, H. (2018). Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 10(1).
- Jatmiko, W. (2015). *Penulisan Artikel Ilmiah*. Ui

Publishing.

Laplante, P. A. (2019). *A Practical Guide For Engineers, Scientists, And Nontechnical Professionals Second Edition* (Second). Taylor & Francis, Crc Press. [Www.Crcpress.Com](http://www.crcpress.com)

Sardila, V., Pengembangan, S., Terapan, L., Kemampuan, M., Biografi, M., Autobiografi, D., Pd, M., & Bahasa, A. (2016). Strategi Pengembangan Linguistik Terapan Melalui Kemampuan Menulis Biografi Dan Autobiografi: Sebuah Upaya Membangun Keterampilan Menulis Kreatif Mahasiswa. *An-Nida'*, 40(2).

Zulhimma. (2015). Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam. *Jurnal Tarbiyah*, 22(2).